

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>70</sup> Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.<sup>71</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.<sup>72</sup> Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang berguna untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, salah satu variabel bebas (*independen*)

---

<sup>70</sup> Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

<sup>71</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 240

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

akan mempengaruhi variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan semua objek yang menjadi bahan pembicaraan atau yang menjadi bahan penelitian.<sup>73</sup> Menurut Muhammad, populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>74</sup>

Populasi dalam penelitian haruslah disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan adanya populasi adalah untuk menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi.<sup>75</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelompok Penerima Manfaat (KPM) yang menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako di Desa Jatiprahu Kecamatan Karang

---

<sup>73</sup> Ali Maulidi, *Teknis Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hal. 2

<sup>74</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 97

<sup>75</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 361

Kabupaten Trenggalek yaitu sebanyak 259 orang yang tercatat dalam penyaluran bantuan PKH pada tahap ke-4.

## 2. Sampling

Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* atau *Judgmental Sampling*, teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.<sup>76</sup>

Alasan peneliti memilih pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* karena peneliti akan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden adalah penduduk Desa Jatiprahu Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek

---

<sup>76</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.69

- b. Responden adalah masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sekaligus menerima bantuan Program Sembako di Desa Jatiprahu pada tahun 2021.
- c. Responden bersedia untuk dijadikan sebagai informan.

### 3. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Sebuah penelitian tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi secara keseluruhan, dikarenakan pertimbangan biaya, mustahil untuk dilakukan dan akan merusak populasi itu sendiri. Karena kendala-kendala tersebut, peneliti akan menggunakan sampel yang mewakili populasi itu.<sup>77</sup> Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representative*). Agar sampel yang diperoleh *representative*, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, rumusnya yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Ali Maulidi, *Teknis Belajar Statistik 2...*, hal. 2

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 3

Berdasarkan rumus tersebut, maka peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1) dan diperoleh perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{259}{239(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{259}{3,4}$$

$$n = 76,17$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel yang diperoleh sebanyak 76,12 dan dibulatkan menjadi 76 orang yang mendapat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako pada tahun 2021.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data akan diperoleh. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga data langsung<sup>79</sup>. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil pendataan langsung di lapangan melalui pengisian angket (kuesioner) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako.

---

<sup>79</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 74

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang ada.<sup>80</sup> Data sekunder diperoleh secara tidak langsung baik dari orang lain atau dari kantor.<sup>81</sup> Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui data dari Desa Jatiprahu, Pendamping PKH maupun Program Sembako, selain itu juga dari buku, jurnal, website maupun media online lainnya.

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan, variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen).<sup>82</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) ( $X_1$ ) dan Program Sembako ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 74

<sup>81</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 247

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38-39

### 3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Dengan menentukan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dalam bentuk angka akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.<sup>83</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.<sup>84</sup> Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu.<sup>85</sup> Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju/ selalu/ sangat positif.
- b. Setuju/ sering/ positif.
- c. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral.
- d. Tidak setuju/ hampir/ tidak pernah/ negatif.
- e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah.

---

<sup>83</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 109

<sup>84</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal 101

<sup>85</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 154.

Berikut skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2021*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, observasi (pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>86</sup> Teknik Observasi menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.<sup>87</sup>

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi sosial masyarakat Desa Jatiprahu yang

<sup>86</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 90

<sup>87</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 51.

tergolong masyarakat miskin, serta gambaran bagaimana penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako di Desa Jatiprahu

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektronik.<sup>88</sup> Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen. Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber dokumentasi selalu tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan dan mendasar dalam konteksnya.<sup>89</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako, profil tentang Desa Jatiprahu, maupun literatur lainnya yang didapat dari berbagai sumber mulai dari internet, jurnal, skripsi maupun literatur lainnya yang menunjang penelitian ini.

c. Kuesioner (Angket)

Teknik angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hal. 136

<sup>89</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 265

laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dalam penelitian ini responden ditugaskan untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.<sup>90</sup>

Angket dalam penelitian ini hasilnya digunakan untuk memberikan informasi terkait jawaban dari responden, dan penggunaan angket digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Jatiprahu pada masa pandemi Covid-19. Hasil angket diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian yaitu masyarakat Desa Jatiprahu yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sekaligus Program Sembako.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis, sehingga dapat lebih mudah diolah.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 151

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan ada dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) ( $X_1$ ) dan Program Sembako ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Referensi	Skala
1	Program Keluarga Harapan (PKH) ( $X_1$ )	Tepat sasaran penerima bantuan	Rizal Khadafi dan Dyah Mutiarin, (2017)	Likert
		Tepat jumlah dana yang diterima		Likert
		Tepat waktu dalam penyaluran		Likert
		Tepat penggunaan		Likert
2	Program Sembako ( $X_2$ )	Sistem penyaluran bantuan program Sembako teratur dan tepat waktu	Ade Nurkhotijah, (2018)	Likert
		Mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga miskin		Likert
		Memberikan nutrisi seimbang dalam hal pangan		Likert
		Sebagai bentuk upaya perlindungan sosial dari pemerintah.		Likert
3	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).	Terpenuhinya kebutuhan pangan	Badan Pusat Statistik, (2007)	Likert
		Peningkatan Pendapatan		Likert
		Pendidikan meningkat dan membaik		Likert
		Terjaminnya kesehatan dan gizi		Likert

### 3. Pengujian Instrumen Data

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.<sup>92</sup> Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka data dikatakan valid. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan aplikasi software SPSS.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Pengujian ini menggunakan analisis uji *Cronbach Alpha*, untuk menilai kestabilan ukuran serta konsisten responden dalam memberikan jawaban pada kuesioner. Rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

---

<sup>92</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi..*, hal. 166

$s_t^2$  = deviasi standar total

$\Sigma s_b^2$  = jumlah deviasi standar butir<sup>93</sup>

Jika variabel yang diteliti mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 60% (0,6) maka dapat dikatakan reliabel. Untuk mempermudah perhitungan digunakan aplikasi *software* SPSS.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier dengan menggunakan uji dibawah ini, antara lain:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pembuktian apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan gambar normal *P-Plot*.<sup>94</sup>

Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogrov Smirnov* dengan Sig > 0,05 maka data dapat dikatakan normal.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal.168-170

<sup>94</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 144.

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 137

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua variabel pengamatan/observasi. Model regresi yang baik yaitu terjadinya homoskedastis atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *Scatterplot* serta dapat menggunakan uji glejser, uji park dan uji white. Uji heteroskedastisitas yang paling banyak digunakan adalah uji *Scatterplot* yang akan digunakan pada penelitian ini.<sup>96</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga. Jika multikolinearitas kurang sempurna maka koefisien regresi akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.<sup>97</sup> Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hasil dari penelitian uji multikolinearitas dapat menggunakan nilai *Variance*

---

<sup>96</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 66

<sup>97</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 139-140

*Inflation Factor* (VIF). Dan jika pada nilai VIF kurang dari 10 maka multikolinearitas tidak terjadi.

## 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Serta untuk mendapat tingkat akurasi dan mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen setelah data penelitian yang berisi pernyataan dari responden yang berupa kuesioner dibagikan.<sup>98</sup>

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara 2 variabel bebas X1 (Program Keluarga Harapan) dan X2 (Program Sembako) terhadap variabel terikat Y (Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat) dapat digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19

a : Konstanta

X<sub>1</sub>: Program Keluarga Harapan (PKH)

X<sub>2</sub>: Program Sembako

b : Koefisien regresi

e : Nilai error

---

<sup>98</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal.58

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan dengan data sampel. Koefisien determinasi diartikan sebagai bagian dari keragaman variabel terikat  $Y$  (variabel dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas  $X$  (variabel independen). Jadi, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel  $X$  mempengaruhi variabel  $Y$ , semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan  $X$  mempengaruhi  $Y$ .<sup>99</sup> Nilai  $R$  Square dikatakan baik jika bernilai di atas 0,5 karena nilai  $R$  Square berkisar antara 0-1.

#### b. Uji Signifikansi (Uji T)

Uji T diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Berkaitan dengan hal, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis suatu penelitian.<sup>100</sup>

Tingkat signifikan yang digunakan dalam uji T adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan di uji T dapat menggunakan SPSS: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, hal. 231

<sup>100</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis.*, hal. 138

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.